MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI

Dwi Esti A, M. Pd. M.EdSt./AP -FIP- UNY/2011

GLOBALISASI DAN UNIVERSITAS- realitas dalam dunia yang tidak seimbang



- PT dipengaruhi oleh trend (global): ekonomi, teknologi, dan ilmu pengetahuan .
- Trend ekonomi: PT sebagai 'privat good', aksesibilitas.
- Trend teknologi: penggunaan IT dalam pengelolaan PT dan pembelajaran di PT.
- Trend ilmu pengetahuan: publikasi internasional, kerjasama internasional, penggunaan bahasa yang sama untuk komunikasi ilmiah, sebaran nilai-nilai budaya 'internasional'.



- Internasionalisasi: kebijakan/program yang dilakukan pemerintah, institusi pendidikan (universitas, fak/jurs) yang mendukung pertukaran mahasiswa dan civitas akademika, mendorong penelitian kolaboratif dengan LN, mengembangkan program-program pengajaran di LN.
- Multinasionalisasi: program atau insitusi pendidikan di satu negara yang menawarkan gelar kesarjanaan, kursus, sertifikat, atau kualifikasi lain di negara lain, dengan cara: membuka universitas cabang, pendidikan jarak jauh, dsb.

- PT kuat cenderung menjadi pusat atau 'leading universities', dan PT yang lemah akan terpinggirkan. Hal ini terjadi tidak hanya dalam percaturan dunia namun juga dalam satu negara (maju maupun berkembang)
- Neokolonialism baru- 'penjajahan' melalui model akademik, kurikulum, dan program pendidikan (sebagian besar) dari negara maju ke negara berkembang dengan keuntungan lebih pada negara maju.
- Peningkatan peran Bahasa Inggris: publikasi intenasional: jurnal, buku, paper, dsb., pengajaran, dan berbagai karya dosen dan mahasiswa.
- Dunia kerja global bagi mahasiswa dan akademisi, berdampak pada migrasi demi pendapatan dan masa depan yang lebih baik.



Kurikulum, trend program studi, misal MBA, Manajemen Pendidikan, dsb. yang mayoritas berasal dari Amerika; kurikulum (model/strategi perkuliahan, buku teks, silabus, sistem sks, sistem ujian/kelulusan, dsb).

Penyelenggaraan PT (internasionalisasi dan multinasionalisasi) lebih menguntungkan negara maju – orientasi profit, dibandingkan negara berkembang-orientasi pemerataan dan kebutuhan program studi.



Teknologi Informasi: PT dikelola berbasis IT. Misal, perpustakaan berisi berbagai produk: website, data base, e-book, e-journal, dll yang berbasis IT, perkuliahan model e learning, dsb., penyelenggaraan PJJ-distance learning-. Hal ini memunculkan ketidakadilan karena sebagian besar PT dan masyarakat di negara berkembang akses internetnya terbatas.



Perjanjian (kesepatakan) internasional dan Kerangka pikir, seperti: kesepakatan pertukaran pelajar dan dosen, pengakuan kesarjanaan.

GATS- pasar terbuka untuk berbagai jenis produk pengetahuan, termasuk pendidikan tinggi. Pengetahuan merupakan komoditas dan oleh karenanya bebas diperjualbelikan di seluruh dunia, yang berimplikasi pada adanya hak paten dan hak cipta.

Referensi:

Albatch, P. G., (2007). Globalization and The University: Realities in An Unequal World. In James J. F. Forest and Phillip G. Altbach (eds). International Handbook of Higher Education. London: Springer. Hal: 121-139

